

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian foto-foto kebudayaan Oki Cahyo Nugroho dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana fotografi memiliki relasi fungsional terhadap kebudayaan. Ditemukan bahwa fotografi merupakan salah satu media penunjang dalam berkomunikasi melalui bahasa visual.

Fotografi kebudayaan yang dihasilkan Oki memiliki estetika yang khas baik ditinjau dari ide, serta visual yang terdapat pada karya fotografinya maupun dari penguasaan teknik pemotretannya. Setiap ide yang diimplementasikan ke dalam karya fotografi budaya memiliki proses yang sangat panjang. Penguasaan teknis fotografi yang baik sangat berpengaruh dalam proses penciptaan. Proses penciptaan yang terencana akan dapat menghasilkan karya fotografi yang baik dari segi teknis dan pesan yang ada di dalam karya fotografi tersebut.

Dalam penelitian ini teori-teori sirkuit budaya yang dikembangkan oleh Stuart Hall dijadikan sebagai pendekatan untuk membaca budaya dengan objek fotografi salah satunya adalah representasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pengalaman kesukuan serta latar belakang pendidikan fotografi sangat berpengaruh pada karya-karya yang diciptakan seniman. Oki memotret dan menghasilkan foto bukan sekadar untuk mengoleksi atau untuk menyalurkan hobi namun ia juga bisa

berkontribusi secara langsung dalam bentuk tindakan nyata untuk memperkenalkan kebudayaan asalnya ke mata dunia dengan foto-foto yang diciptakan.

Dalam foto yang berjudul 'Merayakan Suka Cita' terlihat sangat kuat sebagai representasi kebudayaan yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Ponorogo. Hasil penelitian dari foto tersebut didapatkan bahwa masyarakat Ponorogo masih sangat antusias dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal di tengah gempuran modernisasi ternyata masyarakat belum melupakan tradisi-tradisi tersebut. Dengan adanya foto kebudayaan yang diciptakan Oki dan dipublikasikan ke media berskala internasional diharapkan mampu membuka mata orang-orang bahwa tradisi-tradisi peninggalan leluhur masih sangat relevan dengan masa kini.

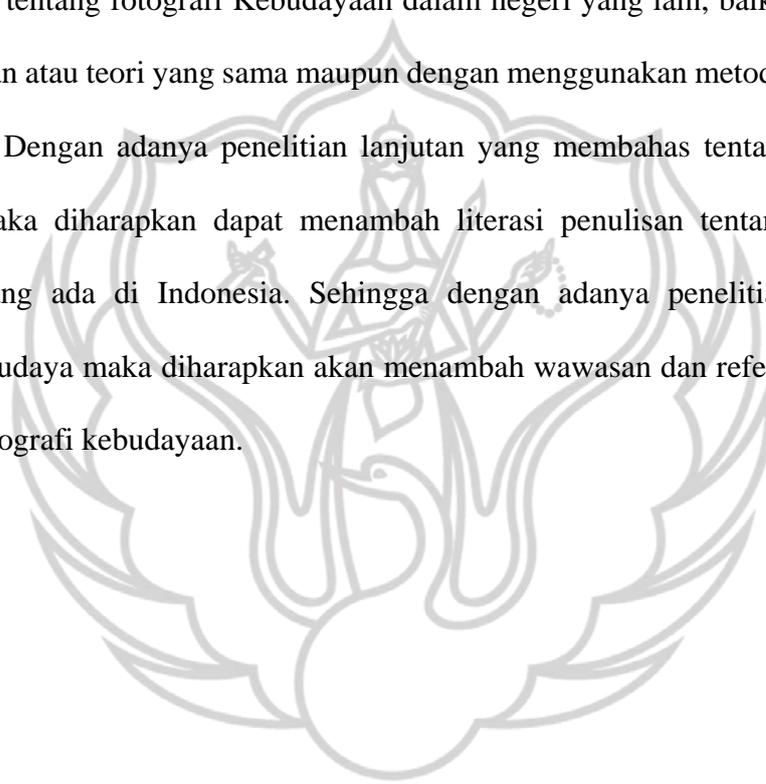
Foto-foto Oki bisa mewakili masyarakat Ponorogo pada umumnya Seperti halnya pada penelitian ini bahwa foto dianggap sebagai bahasa yang akan memunculkan makna (dapat berupa peristiwa/aktivitas atau interpretasi lain) yang terekam dalam sebuah foto. Foto kebudayaan tersebut memunculkan beragam interpretasi dari penikmat foto sehingga pembicaraan tentang objek\subjek yang ada di dalam foto bersama hal ini merupakan bentuk komunikasi serta penyampaian pesan ke masyarakat.

Relasi antara teori representasi dan karya fotografi terletak di subjek/objek yang ada di dalam foto sebagai perwakilan dari suatu peristiwa kebudayaan yang berhasil ditangkap dengan sangat estetis oleh seorang fotografer dalam hal ini Oki Cahyo Nugroho. Penggunaan judul-judul yang bersifat sebuah penyebutan nama dari suatu kesenian Budaya atau sebuah prosesi kebudayaan akan membawa pembaca foto memahami maksud dan pesan suatu fotografi budaya di daerah

Ponorogo. Dalam tahap pemaknaan fotografi tentang budaya yang terdapat di kelima foto tersebut diharapkan pembaca juga dapat memahami lebih luas tentang pemahaman suatu budaya di Indonesia dan terjadi sebuah dialektika di antara masyarakat mengenai kebudayaan.

B. Saran

Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin membahas tentang fotografi Kebudayaan dalam negeri yang lain, baik itu melalui pembahasan atau teori yang sama maupun dengan menggunakan metode penelitian yang lain. Dengan adanya penelitian lanjutan yang membahas tentang fotografi budaya maka diharapkan dapat menambah literasi penulisan tentang fotografi budaya yang ada di Indonesia. Sehingga dengan adanya penelitian terhadap fotografi budaya maka diharapkan akan menambah wawasan dan referensi tulisan tentang fotografi kebudayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Gumira Ajidarma, Seno. 2016. *Kisah Mata Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan Tentang Ada*. Yogyakarta: Galang Press.
- Hall, Stuart. 2003. *"The Work of Representation" Representation: Culture representation and signifying Practices*. London: Sage Publication.
- _____. 1990. *Cultural Identity and Diaspora*. London: Sage Publication
- Handayani, Dian. 2019. "Representasi Budaya Dalam Iklan" (Analisa Semiotika Iklan Marjan Versi Tari Betawi dan Sepatu Roda). *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol.3 No. 1. Hal 14.
- Junifer, Carolina. 2016. Brightspot Market sebagai Representasi Identitas "Cool". Kaum Muda di Jakarta. *Jurnal Sosiologi*, Vol. 21, No. 1, Januari 2016 hal:109-131.
- Kusrini, 2018. "Representasi Photo of the year World Press Photo (WPP) 2005-2016." *Jurnal Specta*. Volume 2 nomor 1. Hal 36
- Markowsky, Gene. 1984. *The Art of Photography: Image and Illusion*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nilasari, Febryana D., et al. 2014. "Representasi Nasionalisme Warga Perbatasan Kalimantan Barat dalam Film (Analisis Semiotika pada Film Tanah Surga...katanya)." *Interaksi Online*, vol. 2, no. 3.
- Nugroho, Oki Cahyo. 2019. "Etnografi Komunikasi Visual Pertunjukan Reyog Obyogan Ponorogo." *Jurnal Rekam*. Volume 15 No.1. Hal 35.
- Nur Cahyo, Puja Sakti. 2014. "Cultural Studies: Perlintasan Paradigmatik dalam Ilmu Sosial". *Jurnal Ilmiah Komunikatif*. Volume 3 No.1. Hal 26.
- Purwaningsih, Rindha Mitha. 2018. "Eksotika Suku Mentawai dalam Fotografi Dokumenter." *Jurnal Specta*. Volume 2 Nomor 2. Hal 95
- R. Amien, Nugroho. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Sobur, Alex. 2012. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sigit Surahman. 2014. "Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati

7 Cinta 7 Wanita”. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, Sept-Des 2014, Hal. 43.

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Referensi Lain:

www.shutterstock.com/g/oki+cahyo+nugroho, (Akses tanggal 23 Maret 2021, Pukul 14.15 WIB).

